

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dari siklus I sampai III, peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan siklus I sampai III mempersiapkan instrument pembelajaran berupa RPP dan LKS serta instrument pengumpul data yang sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe STAD yaitu pembelajaran kelompok yang menekankan kerjasama antar anggota kelompok dengan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dengan *heterogen*, guru menyajikan pelajaran, guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok, guru memberi LKS kepada seluruh siswa dan tidak boleh saling membantu, memberi evaluasi serta penguatan.
2. Pelaksanaan model kooperatif tipe STAD ini berjalan dengan maksimal sesuai tahap pembelajaran model kooperatif tipe STAD dengan pembagian kelompok secara *heterogen*, guru menjelaskan materi dengan memberi stimulus dan siswa merespon, siswa mengerjakan LKS kelompok, berdiskusi dengan guru dan siswa, mengerjakan LKS individu dan kegaitan akhir siklus dengan uji akhir siklus sesuai.
3. Berdasarkan pelaksanaan selama tiga siklus dengan dua kali tindakan pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan kerjasama antar siswa, diskusi antar kelompok dan kemampuan bertanya serta ketuntasan belajar. Dengan hasil belajar pada siklus I, rata-rata yang diperoleh 74,7 dengan ketuntasan belajar mencapai 67,64%, siklus II rata-rata yang diperoleh 85,27 dengan

Tiara Dara Lugina, 2013

Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Sukajaya Kecamatan Lembang Tahun ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ketuntasan belajar mencapai 86,11% dan rata-rata pada siklus III diperoleh 89,4 dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 97,2%. Jadi dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari peneliti untuk para pembaca, setelah dilakukannya penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD adalah :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini mudah sekali diterapkan pada mata pelajaran apapun, terutama pelajaran matematika dengan jumlah siswa yang banyak. Agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal, sebelum menentukan model yang akan digunakan, sebaiknya dilihat terlebih dahulu akar permasalahannya sehingga dapat mempermudah dalam menerapkan model tersebut.
2. Pada penelitian selanjutnya, model kooperatif tipe STAD ini dapat diterapkan pada materi yang lebih sulit lagi terutama bahasan tentang bilangan pecahan.